



# Jurnal PENGEMBANGAN BISNIS & MANAJEMEN

**ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PT KIMIA FARMA TBK  
DAN PT INDOFARMA TBK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

Ferstmawaty Tondang  
(1-19)

**PENGARUH DISIPLIN DAN LINGKUNGAN KERJA TERHADAP  
KINERJA KARYAWAN PADA PT. BASA INTI PERSADA**

Jatenangan Manalu  
(20-33)

**PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN DAN BUDAYA ORGANISASI TERHADAP  
KINERJA KARYAWAN PADA PT. TRI BUANA RAYA**

Rita Zahara  
(34-46)

**TINJAUAN BASIS SKEMA KEPUTUSAN UNTUK MENYERAP PASAR  
DAN PILIHAN VARIAN KOMERSIAL DI JAKARTA**

Boyke Hatman  
(47-64)

**KONTRIBUSI PERUSAHAAN PERGADAIAN SWASTA SYARIAH  
DALAM PERKEMBANGAN PERUSAHAAN PERGADAIAN DI INDONESIA TAHUN 2016 - 2024**

Sasli Rais  
(65-85)

**ANALISA RATIO UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN  
STUDI KASUS PADA PT. YULIE SEKURITAS INDONESIA TBK TAHUN 2020 & 2021**

Neli Marita & Syauqi Adnan  
(86-95)

**ANALISA RASIO KEUANGAN NASABAH DALAM  
KEBIJAKAN PEMBERIAN KREDIT STUDI KASUS PADA  
PT. BANK MANDIRI (PERSERO) TBK KANTOR CABANG KOTA WISATA**

Jajang Cukmana & Aida Safitri  
(96-110)

**PENGARUH DISIPLIN TERHADAP KINERJA PETUGAS PETUGAS  
PENANGANAN PRASARANA DAN SARANA UMUM (PPSU) KELURAHAN CAWANG**

Wakhyudin & Muhammad Fathur Roman  
(111-126)



**Jurnal**  
**Pengembangan Bisnis dan Manajemen**

Jurnal Pengembangan Bisnis dan manajemen (Jurnal PBM) diterbitkan oleh Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pengembangan Bisnis dan Manajemen (STIE PBM) Jakarta. Tujuan diterbitkannya Jurnal PBM adalah untuk sarana komunikasi hasil-hasil penelitian maupun tinjauan atau kajian ilmiah di bidang pengembangan bisnis dan manajemen meliputi : Manajemen Umum, Pemasaran, Keuangan, Produksi/ Operasional, SDM, Strategi, Akuntansi, Kualitas dan hal-hal lain yang berkaitan dengan bidang bisnis dan manajemen. Redaksi menerima naskah atau artikel untuk dimuat dalam jurnal PBM namun redaksi berhak merubah naskah tersebut tanpa merubah substansi dari isi naskah.

**Pembina :**

Dr. Yoewono, MM,, MT.

**Penanggung Jawab / Pimpinan Redaksi**

Dr. Rita Zahara, SE., MM.

**Dewan Redaksi :**

Dr. Endro Praponco, MM., Dr. Muchlasin, SE., MM.,  
Wakhyudin, SE, MM., Neli Marita, SE., M. Ak.

**Mitra Bestari :**

Prof. Dr. Masngudi, APU.  
Prof. Dr. Suliyanto, MS.

**Staf Redaksi :**

Badrian, SE., MM., Yanna Puspasary, SE., MM.,  
Mustofa, SE., MM.

**Alamat Redaksi :**

STIE Pengembangan Bisnis & Manajemen, Jl. Dewi Sartika No. 4EF, Cililitan Jakarta Timur  
Telp. 021-8008272, 8008580, Fax. 021 - 8008272  
*E-mail : sekretariat@stiepbm.ac.id, www.stiepbm.ac.id*

**ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PT KIMIA FARMA TBK  
DAN PT INDOFARMA TBK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

Ferstmawaty Tondang  
(1-19)

**PENGARUH DISIPLIN DAN LINGKUNGAN KERJA TERHADAP  
KINERJA KARYAWAN PADA PT. BASA INTI PERSADA**

Jatenangan Manalu  
(20-33)

**PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN DAN BUDAYA ORGANISASI TERHADAP  
KINERJA KARYAWAN PADA PT. TRI BUANA RAYA**

Rita Zahara  
(34-46)

**TINJAUAN BASIS SKEMA KEPUTUSAN UNTUK MENYERAP PASAR  
DAN PILIHAN VARIAN KOMERSIAL DI JAKARTA**

Boyke Hatman  
(47-64)

**KONTRIBUSI PERUSAHAAN PERGADAIAN SWASTA  
SYARIAH DALAM PERKEMBANGAN PERUSAHAAN PERGADAIAN  
DI INDONESIA TAHUN 2016 - 2024**

Sasli Rais  
(65-85)

**ANALISA RATIO UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN  
STUDI KASUS PADA PT. YULIE SEKURITAS INDONESIA TBK TAHUN 2020 & 2021**

Neli Marita & Syauqi Adnan  
(86-95)

**ANALISA RASIO KEUANGAN NASABAH DALAM  
KEBIJAKAN PEMBERIAN KREDIT STUDI KASUS PADA  
PT. BANK MANDIRI (PERSERO) TBK KANTOR CABANG KOTA WISATA**

Jajang Cukmana & Aida Safitri  
(96-110)

**PENGARUH DISIPLIN TERHADAP KINERJA PETUGAS PETUGAS  
PENANGANAN PRASARANA DAN SARANA UMUM (PPSU) KELURAHAN CAWANG**

Wakhyudin & Muhammad Fathur Roman  
(111-126)

# **ANALISA RASIO KEUANGAN NASABAH DALAM KEBIJAKAN PEMBERIAN KREDIT STUDI KASUS PADA PT. BANK MANDIRI (PERSERO) TBK KANTOR CABANG KOTA WISATA**

**Jajang Cukmana**

Akuntansi, STIE Pengembangan Bisnis dan Manajemen  
E-mail : jajangcukmana@gmail.com

**Aida Safitri**

Akuntansi, STIE Pengembangan Bisnis dan Manajemen  
E-mail : aidarab559@gmail.com

## **ABSTRAK**

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peranan analisa rasio keuangan nasabah dalam kebijakan pemberian kredit yang dilakukan oleh pihak PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk, Kantor Cabang Kota Wisata. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah penelitian studi kasus dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Data yang diolah adalah laporan keuangan nasabah dari tahun 2019 sampai 2020 yang didapatkan dari dokumentasi bank. Teknik perhitungan yang digunakan dalam penelitian adalah menghitung presentase analisis rasio Likuiditas, rasio Solvabilitas, rasio Profitabilitas. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah menghitung current ratio, quick ratio dan profit margin. Berdasarkan hasil perhitungan dan pengumpulan data analisis rasio dapat disimpulkan bahwa ada calon debitur yang diterima permohonan kredit dan ada calon debitur yang ditolak permohonan kredit oleh pihak bank.*

**Kata Kunci :** *Analisis Rasio Kebijakan Pemberian Kredit*

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Bank merupakan lembaga keuangan yang menawarkan jasa keuangan seperti kredit, tabungan, pembayaran jasa dan melakukan fungsi-fungsi keuangan lainnya secara profesional (Joshua,

2021). Keberhasilan bank ditentukan oleh kemampuan mengidentifikasi permintaan masyarakat akan jasa-jasa keuangan, kemudian memberikan pelayanan secara efisien dan menjual dengan harga yang bersaing. Peraturan Bank Indonesia No. 15/3/PBI/2013 tentang transparansi

kondisi keuangan bank pengkreditan rakyat pasal 1 yaitu:

1. Bank Pengkreditan Rakyat (BPR) adalah bank pengkreditan rakyat sebagaimana dimaksud dalam undang-undang tentang perbankan.
2. Laporan tahunan adalah laporan lengkap mengenai kinerja suatu BPR dalam kurung waktu 1 (satu) tahun yang berisi laporan tahunan dan informasi umum.

Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat masyarakat (Kemenkeu, 1998).

Kredit adalah salah satu cara bagi Bank untuk media penyaluran dana kepada masyarakat. Namun, Bank harus memberikan perhatian khusus dalam pemberian kredit terhadap calon nasabah. Keputusan pemberian kredit memiliki resiko tinggi atas ketidakmampuan debitur dalam membayar kewajiban kreditnya pada saat jatuh tempo. Dengan terjadinya kasus kredit macet dalam jumlah besar dan secara terus-menerus menimbulkan dampak negatif terhadap pertumbuhan ekonomi nasional, baik langsung maupun tidak langsung. Dampak bagi bank sendiri sangat merugikan karena semakin terbatasnya dana serta meningkatnya biaya yang cukup besar. Oleh karena itu, sebelum melakukan pemberian kredit perusahaan harus memperhatikan unsur 5C yaitu

*character, capacity, capital, collateral* dan *condition* (Saroinsong, 2014).

Bank Mandiri merupakan salah satu bank yang terbesar di Indonesia dengan fokus utama pada bisnis mikro. Dalam rangka operasional Bank Mandiri dengan unit usaha yang dikenal dengan Bank Mandiri Unit menjalankan fungsinya dengan menghimpun dana dan menyalurkan kembali ke masyarakat dalam bentuk kredit yang bersifat umum, individual, selektif dan berbunga wajar. Kredit tersebut berupa KUM (Kredit Usaha Mikro). KUM adalah fasilitas kredit yang diberikan oleh Bank Mandiri kepada nasabah terpilih yang berprofesi sebagai penjual online dan terdaftar dalam *e- Commerce* pilihan untuk tambahan modal usaha (Palma, 2014).

Banyak masyarakat yang ingin mendapatkan Kredit Usaha Mikro, sehingga membuat pihak bank kesulitan dalam menuntukan siapa yang layak menerima kredit umum pedesaan atau tidak. Rekomendasi diterima atau ditolaknya sebuah pengajuan pinjaman untuk KUM berdasarkan peranan analisa laporan keuangan nasabah dengan menggunakan analisis rasio yang dapat membantu pihak bank dalam memperoleh kondisi keuangan perusahaan yang nantinya akan dibiaya oleh bank dengan adanya laporan keuangan maka pihak bank sangat mudah dalam mempertimbangkan pada keputusan pemberian kredit (Palma, 2014).

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang kebijakan pemberian kredit pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk, dengan judul penelitian “**Analisa Rasio Keuangan Nasabah Dalam Kebijakan Pemberian Kredit (Studi Kasus Pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk, Kantor Cabang Kota Wisata)**”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka akan timbul persoalan yang timbul sebagai berikut:

1. Pentingnya laporan keuangan dasar untuk mengetahui kenaikan dan penurunan laba bagi perusahaan dan bagi investor.
2. Laba operasional perusahaan yang tidak stabil akibat kondisi keuangan saat ini.
3. Banyaknya inovasi baru dari perusahaan dalam mengikuti pasar yang sedang trending dan beralih produksi sehingga membutuhkan modal kerja untuk pengembangan usaha tersebut.

## **C. Batasan Masalah**

Agar penelitian lebih terfokus dan tidak meluas dari pembahasan, maka dibatas ruang lingkup penelitian kepada laporan keuangan nasabah dalam kebijakan pemberian kredit.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian tersebut, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah Analisa Rasio Keuangan Nasabah dalam Kebijakan Pemberian Kredit Pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk, Kantor Cabang Kota Wisata berjalan efektif ?.

## **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan masalah pokok penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini untuk mengetahui peranan analisa rasio keuangan nasabah dalam kebijakan pemberian kredit yang dilakukan oleh pihak PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk, Kantor Cabang Kota Wisata.

## **F. Kegunaan Penelitian**

### **1. Secara Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat membantu untuk digunakan sebagai bahan informasi dan masukan-masukan yang berarti untuk melakukan perbaikan-perbaikan yang berkaitan dengan analisa laporan keuangan nasabah dan peranannya dalam pemberian.

### **2. Secara Praktis**

Diharapkan dapat menambah sumbangan pemikiran bagi pihak PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk, Kantor Cabang Kota Wisata sebagai bahan pertimbangan dalam menganalisa laporan keuangan nasabah dalam

proses pemberian kredit agar tidak merugikan pihak dari bank itu sendiri.

## **LANDASAN TEORI**

### **A. Kajian Teori**

#### **1. Pengertian Bank**

Bank merupakan lembaga keuangan yang kegiatannya menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan giro, tabungan dan deposito dan menyalurkannya dalam bentuk kredit ataupun bentuk-bentuk lainnya kepada masyarakat (Kasmir, 2014:3). Perbankan adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan bank, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan dalam melaksanakan kegiatan usahanya.

Menurut Budisantoso (2006:85) mengemukakan bahwa Bank merupakan lembaga keuangan yang tugas pokoknya adalah menghimpun dana serta menyalurkan kembali dana tersebut ke masyarakat dalam bentuk kredit serta memberikan jasa-jasa dalam lalu lintas pembayaran dan peredaran uang. Pengertian menghimpun dana maksudnya adalah mengumpulkan atau mencari dana dengan cara membeli dari masyarakat luas.

Berdasarkan definisi-definisi diatas, maka dapat disimpulkan bahwa bank adalah lembaga keuangan yang kegiatannya menghimpun dana dan menyalurkan dana dari dan kepada masyarakat yang memiliki fungsi memperlancar lalu lintas pembayaran.

#### **2. Kegiatan Usaha Bank**

Perbedaan jenis perbankan dapat dilihat dari fungsi bank, dan kepemilikan bank. Dari segi fungsi, perbedaan terletak pada luasnya kegiatan atau jumlah produk yang dapat ditawarkan maupun jangkauan wilayah operasinya. Sedangkan kepemilikan perusahaan dapat dilihat dari segi kepemilikan saham yang ada dan akte pendiriannya. Perbedaan lainnya adalah dilihat dari segi siapakah nasabah yang mereka layani, apakah masyarakat luas atau masyarakat di lokasi tertentu (kecamatan).

#### **3. Sumber Dana**

Dalam bank yang digunakan sebagai alat untuk melakukan aktivitas usaha dapat digolongkan menjadi tiga, yaitu sumber dana sendiri, pinjaman dan pihak ketiga (Ismail, 2011:40).

##### **a. Dana sendiri**

Dana sendiri disebut juga dengan modal atau dana pihak pertama merupakan dana yang dihimpun dari pihak para pemegang saham bank atau pemilik bank. Dana yang dihimpun dari pemilik tersebut dapat digolongkan menjadi:

##### **1) Modal Disetor**

Modal disetor adalah dana awal yang disetorkan oleh pemilik pada saat awal bank didirikan. Modal tersebut pada umumnya digunakan untuk pengadaan aktiva tetap, seperti pembelian gedung

kantor, inventaris kantor, computer dan kendaraan.

## 2) Cadangan

Cadangan sangat diperlukan oleh bank terutama untukantisipasi apabila terdapat kerugian dimasa yang akan datang. Besarnya cadangan akan berpengaruh pada besarnya modal bank.

## 3) Sisa laba

Sisa laba merupakan akumulasi dari keuntungan yang diperoleh oleh bank setiap tahun. Sisa laba merupakan laba yang menjadi milik pemegang saham, akan tetapi dalam rangka meningkatkan modal bank, maka dalam rapat umum pemegang saham, diputuskan laba tersebut tidak dibagi, akan tetapi digunakan untuk menambah modal bank. Sisa laba terdiri dari:

- a) Laba (rugi) tahun-tahun berjalan merupakan akumulasi laba (rugi) tahun-tahun lalu.
- b) Laba (rugi) tahun berjalan merupakan laba / rugi yang diperoleh pada tahun berjalan Masyarakat akan merasa lebih aman menyimpan dananya disebuah bank yang memiliki modal besar.

## b. Dana pinjaman

- 1) Pinjaman dari bank lain di dalam negeri
- 2) Pinjaman dari bank atau lembaga keuangan di luar negeri

- 3) Pinjaman dari lembaga keuangan bukan bank
- 4) Obligasi merupakan surat utang jangka panjang. Dengan menerbitkan obligasi dan menjualnya, maka bank memperoleh dana dari pembelinya.

## c. Dana pihak ketiga

Dana pihak ketiga lebih dikenal dengan dana masyarakat, merupakan dana yang dihimpun oleh bank yang berasal dari masyarakat dalam arti luas, meliputi masyarakat individu, maupun badan usaha. Bank menawarkan produk simpanan kepada masyarakat dalam menghimpun dananya.

Sumber dana yang berasal dari pihak ketiga ini antara lain yaitu:

- 1) Simpanan giro  
Simpanan giro merupakan simpanan yang diperoleh dari masyarakat atau pihak ketiga yang sifat penarikannya adalah dapat ditarik saat menggunakan cek dan bilyet giro atau sarana perintah bayar lainnya atau pemindah bukuan.
- 2) Tabungan  
Tabungan merupakan jenis simpanan yang dilakukan oleh pihak ketiga yang penarikannya dapat dilakukan menurut syarat tertentu sesuai perjanjian anantara bank dan pihak nasabah.
- 3) Deposito  
Deposito merupakan jenis simpanan yang penarikannya hanya dapat

dilakukan sesuai dengan jangka waktu yang telah diperjanjikan antara bank dengan nasabah. Deposito dibedakan menjadi tiga jenis yaitu:

- a) Deposito berjangka (*time deposit*)  
Deposito berjangka merupakan simpanan berjangka yang dapat dicairkan sesuai dengan jangka waktu yang disepakati.
- b) Sertifikat deposito (*certificate of deposit*)  
Sertifikat deposito merupakan simpanan berjangka yang diterbitkan dengan menggunakan sertifikat sebagai bukti kepemilikan pemegang haknya.
- c) *Deposit on call*  
*Deposit on call* adalah jenis simpanan berjangka yang penarikannya perlu memberitahukannya terlebih dahulu kepada bank penerbit *deposit on call*. Dasar pencairannya sama dengan deposito berjangka, yaitu dengan mengembalikan *bilyet deposit on call*.

#### 4. Pengertian Kredit

Dalam pengertian sederhana kredit merupakan penyaluran dari pihak pemilik dana kepada pihak yang memerlukan dana. Penyaluran dana tersebut didasarkan pada kepercayaan yang diberikan oleh pemilik dana kepada pengguna dana. Dalam bahasa latin "*credere*" yang artinya percaya. Artinya pihak yang memberikan kredit percaya kepada pihak yang menerima kredit,

bahwa kredit yang diberikan pasti akan terbayar. Dilain pihak, penerima kredit mendapat kepercayaan dari pihak yang memberi pinjaman, sehingga pihak peminjam berkewajiban untuk mengembalikan kredit yang diterimanya (Darmawi, 2018:23). Kredit adalah hak untuk menerima pembayaran dan kewajiban untuk melakukan pembayaran pada waktu diminta atau ada waktu yang akan datang dengan tanggal yang telah disepakati kedua belah pihak.

Berdasarkan definisi-definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa kredit ialah pemberian kepercayaan. Hal ini berarti bahwa prestasi yang diberikan benar-benar diyakini dapat dikembalikan oleh penerima kredit sesuai dengan waktu dan syarat-syarat yang disetujui bersama.

#### 5. Jenis, Fungsi dan Manfaat Kredit

##### a. Jenis Kredit

Jenis kredit dibedakan menjadi beberapa jenis menurut (Ismail, 2011: 99) antara lain:

- 1) Jenis Kredit Berdasarkan Tujuan Penggunaannya
  - a) Kredit Investasi  
Kredit investasi merupakan kredit jangka panjang yang biasanya digunakan untuk keperluan perluasan usaha atau membangun usaha baru.
  - b) Kredit Modal Kerja  
Kredit modal kerja adalah kredit yang digunakan untuk keperluan meningkatkan produksi dalam

operasionalnya atau merupakan kredit yang digunakan sebagai modal usaha.

c) Kredit Produktif

Kredit produktif merupakan kredit yang digunakan untuk peningkatan usaha atau produksi atau investasi. Kredit ini diberikan untuk menghasilkan barang atau jasa.

d) Kredit Konsumtif

Kredit konsumtif merupakan kredit yang dipergunakan untuk kebutuhan sendiri bersama keluarga.

e) Kredit Perdagangan

Kredit perdagangan merupakan kredit yang diberikan kepada pedagang dan digunakan untuk membeli barang dagangan yang pembayarannya diharapkan dari hasil penjualan barang dagangan.

2) Jenis Kredit Berdasarkan Jangka Waktu

a) Kredit jangka pendek, yaitu kredit yang berjangka waktu selama 1 tahun (kurang dari 1 tahun).

b) Kredit jangka menengah, yaitu kredit yang berjangka waktu antara 1 sampai 3 tahun.

c) Kredit jangka panjang, yaitu kredit yang jangka waktunya lebih dari 3 tahun.

3) Jenis Kredit Berdasarkan Cara Pemakaiannya

a) Kredit Rekening Koran bebas

Yaitu nasabah diperbolehkan untuk melakukan penarikan uang sekaligus asal tidak melebihi jumlah maksimum yang disetujui.

b) Kredit Rekening Terbatas Nasabah tidak diperbolehkan untuk melakukan penarikan uang sekaligus, tetapi secara teratur disesuaikan dengan kebutuhan.

c) *Installment Credit*

Penarikan tidak diijinkan sekaligus, akan tetapi untuk penarikannya diatur sesuai dengan schedule tertentu.

b. Fungsi Kredit

Fungsi kredit secara terperinci adalah sebagai berikut:

1) Kredit dapat meningkatkan arus tukar menukar barang dan jasa.

2) Kredit merupakan alat yang dipakai untuk memanfaatkan ide funt.

3) Kredit dapat menciptakan alat pembayaran yang baru.

4) Kredit sebagai alat pengendali harga.

5) Kredit dapat mengaktifkan dan meningkatkan manfaat ekonomi yang ada.

c. Manfaat Kredit

Manfaat kredit dapat digolongkan sebagai berikut:

1) Manfaat kredit bagi bank

- a) Kredit yang diberikan bank kepada nasabah akan mendapat balas jasa berupa bunga.
  - b) Pendapatan bunga bank berpengaruh pada peningkatan profitabilitas bank.
  - c) Pemberian kredit kepada nasabah secara sinergi akan memasarkan produk lain seperti produk dana dan jasa.
  - d) Kegiatan kredit dapat mendorong peningkatan kemampuan pegawai untuk lebih memahami secara perinci aktivitas usaha para debitur diberbagai sector usaha.
- 2) Manfaat kredit bagi masyarakat
- a) Meningkatkan usaha nasabah.
  - b) Biaya kredit bank (provinsi dan administrasi) pada umumnya murah.
  - c) Bank menawarkan berbagai jenis kredit sehingga debitur dapat memilih jenis kredit sesuai dengan tujuan penggunanya.
  - d) Bank juga memberikan fasilitas lainnya kepada debitur, sehingga debitur menikmati fasilitas lainnya yang ditawarkan oleh bank.jangka waktu kredit disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan debitur dalam membaya kembali kredit tersebut.

## 6. Analisis Kredit

Proses analisis kredit mempunyai tujuan utama yang paling hakiki, yaitu agar bank membuat satu keputusan kredit yang baik dan benar “*make a good loan*” sehingga terhindar dari keputusan kredit yang keliru yang menyebabkan kredit bermasalah “*bad loan*”. (Supriyono, 2011:161).

Dalam melakukan analisis kredit adapun penerapan prinsip dasar pemberian kredit menurut (Ismail, 2011: 112) yaitu:

### a. *Character*

Character menggambarkan watak dan kepribadian calon nasabah debitur bank perlu melakukan analisis terhadap karakter calon debitur, tujuannya adalah untuk mengetahui bahwa calon debitur mempunyai keringanan untuk memenuhi kewajiban membayar pinjamannya sampai dengan lunas.

### b. *Capacity*

Analisis terhadap capacity ini ditujukan untuk mengetahui kemampuan calon debitur dalam memenuhi kewajibannya sesuai dengan jangka waktu kredit. Bank perlu mengetahui pasti kemampuan calon debitur tersebut. Kemampuan keuangan calon debitur sangat penting karena merupakan sumber utama pembayaran kembali kredit yang diberikan oleh bank.

### c. *Capital*

Capital atau modal yang perlu disertakan dalam objek kredit perlu

dilakukan analisis yang lebih mendalam. Modal merupakan jumlah modal yang dimiliki oleh calon debitur atau berapa banyak dana yang akan diikutsertakan dalam proyek yang dibiayai oleh debitur.

#### **d. Collateral**

Collateral merupakan jaminan/agunan yang diberatkan oleh calon debitur atas kredit yang diajukan. Agunan merupakan sumber pembayaran kedua, artinya apabila debitur tersebut tidak dapat membayar angsurannya dan termasuk dalam kredit macet, maka bank dapat melakukan eksekusi terhadap agunan.

#### **e. Condition of economy**

Condition of ekonomi merupakan analisis terhadap kondisi perekonomian. Bank perlu mempertimbangkan sector usaha calon debitur dikaitkan dengan kondisi ekonomi, apakah kondisi ekonomi tersebut akan berpengaruh pada usaha calon debitur dimasa yang akan datang.

### **7. Kredit Usaha Mikro (KUM)**

Kredit Usaha Mikro atau disingkat KUM merupakan kredit yang dilayani di bank Mandiri dan diberikan kepada pengusaha mikro untuk membiayai kebutuhan usaha produktif baik untuk kebutuhan modal kerja (Bank Mandiri, 2020).

### **8. Tujuan dan Manfaat Rasio Keuangan**

Setiap rasio keuangan yang dibentuk memiliki tujuan yang ingin dicapai masing-masing rasio keuangan dapat digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan dari berbagai aspek sesuai dengan yang dibutuhkan oleh pengguna laporan keuangan.

Menurut Ellita (2018), tujuan dan manfaat analisis rasio keuangan adalah sebagai berikut:

- a. Analisis rasio keuangan sangat bermanfaat untuk di jadikan sebagai alat untuk menilai kinerja dan prestasi perusahaan.
- b. Analisis rasio keuangan sangat bermanfaat bagi pihak manajemen sebagai rujukan untuk membuat perencanaan.
- c. Analisis rasio keuangan dapat dijadikan sebagai alat untuk kondisi suatu perusahaan dari perspektif keuangan.
- d. Analisis rasio keuangan juga bermanfaat bagi para kreditor untuk memperkirakan potensi resiko yang akan dihadapi yang dikaitkan dengan adanya jaminan kelangsungan pembayaran bunga pengembalian pokok pinjaman.
- e. Analisis rasio keuangan dapat dijadikan sebagai penilaian bagi pihak stake holder organisasi.

### **9. Rasio Profitabilitas**

Tujuan akhir yang ingin dicapai suatu perusahaan yang terpenting adalah

memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal, di samping hal-hal lainnya. Untuk mengukur tingkat keuntungan suatu perusahaan, digunakan rasio keuntungan atau rasio *profitabilitas*.

Menurut Kasmir (2010) rasio *profitabilitas* merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberi ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Jenis-jenis rasio profitabilitas sebagai berikut:

#### a. *Return on Investment (ROI)*

ROI adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan yang digunakan untuk menutupi investasi yang dikeluarkan.

Menurut Irham Fahmi (2017) rasio ini digunakan untuk melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan.

Perhitungan untuk mencari Return on Investment dapat digunakan sebagai berikut:

$$ROI = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Investasi}}$$

#### b. *Return on Equity (ROE)*

Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan dari modal sendiri untuk menghasilkan keuntungan bagi seluruh pemegang saham, baik saham biasa maupun preferen.

Menurut Kasmir (2010) rasio ini digunakan untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$$

### D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang ada, maka hipotesis pada penelitian ini diduga bahwa analisa rasio keuangan nasabah menjadi landasan dasar dalam kebijakan pemberian kredit oleh PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk, Kantor Cabang Kota Wisata berjalan efektif.

## METODE PENELITIAN

### A. Lokasi Penelitian

Adapun yang menjadi lokasi penelitian untuk memperoleh data adalah PT. Bank Mandiri (Perseo) Tbk, Kantor Cabang Kota Wisata, Jl. Raya Kota Wisata No. 5-6, Ciangsana, Kecamatan Gn. Putri, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat.

### B. Defenisi Konseptual

Rasio keuangan adalah kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antar komponen yang ada di antara laporan keuangan (Hendra, 2010:47).

## D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data yang dilakukan adalah dokumentasi yaitu melakukan penghimpunan atas data-data sekunder untuk mendapatkan data yang mendukung penelitian ini.

## E. Jenis dan Sumber Data

### 1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif deskriptif yaitu data yang dinyatakan dalam bentuk angka dan diperoleh dalam bentuk rasio keuangan yang terdapat pada neraca dan laba rugi selama 2 tahun terakhir.

### 2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan adalah data sekunder yaitu data yang diperoleh dari langsung dari hasil dokumen-dokumen dan bahan tertulis, baik berasal dari PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk, Kantor Cabang Kota Wisata maupun dari luar PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk, Kantor Cabang Kota Wisata yang berhubungan dengan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini.

## F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif yaitu penelitian yang berdasarkan data yang dikumpulkan selama penelitian secara sistematis mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat dari obyek yang diteliti dengan menggabungkan antar variabel yang

terlibat didalamnya, kemudian diinterpretasikan berdasarkan teori-teori dan literature yang saling berhubungan.

Alat analisis yang digunakan dalam menganalisis laporan keuangan nasabah yaitu:

1. Rasio *Likuiditas* adalah rasio yang menggunakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek. Rumus untuk mencari rasio lancar (*current ratio*) dapat digunakan sebagai berikut :

$$= \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

2. Rasio *Solvabilitas* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan (likuidasi).

### a. *Debt to Total Assets Ratio*

Rumus untuk mencari *debt to total assets ratio* dapat digunakan sebagai berikut:

$$= \frac{\text{Total Utang (Debt)}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

### b. *Debt to Total Equity Ratio*

Rumus untuk mencari *debt to equity ratio* dapat digunakan perbandingan antara total uang dengan total ekuitas sebagai berikut:

$$= \frac{\text{Total Utang (Debt)}}{\text{Ekuitas (Equity)}} \times 100\%$$

3. Rasio *profitabilitas* adalah rasio untuk kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan (laba).

Rumus untuk mencari *Profit Margin* yaitu sebagai berikut:

$$= \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

Rumus untuk mencari *Return On Assets (ROA)* dapat digunakan sebagai berikut:

$$= \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Rumus untuk mencari *Return On Equity (ROE)* sebagai berikut:

$$= \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

## PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

### Proses Studi Kelayakan Kredit

### Laporan Keuangan Toko Agung

#### Rasio *Likuiditas*

Rasio *Likuiditas* adalah rasio yang menggunakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek.

#### a) *Current Ratio* (Rasio Lancar)

$$= \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

Hasil perhitungan :

$$\text{Tahun 2019} = \frac{45.007.000}{1.500.000} \times 100\% = 30\%$$

$$\text{Tahun 2020} = \frac{100.400.000}{1.100.000} \times 100\% = 91,27\%$$

Dari hasil perhitungan rasio di atas dapat dilihat dari tahun 2014 sampai tahun 2015 mengalami kenaikan sebesar 61,27% dan *current ratio* yang ditetapkan masih berada dibawah standar yang ditetapkan yaitu sebesar 200%. Hal ini berarti *current ratio* Toko Agung masih berada dibawah standar yang telah ditetapkan.

#### b) *Quick Ratio* (Rasio Cepat)

$$= \frac{\text{Harta Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Utang Jangka Panjang}} \times 100\%$$

Hasil perhitungan :

$$\text{Tahun 2019} = \frac{45.007.000 - 30.000.000}{1.500.000} \times 100\% = 10\%$$

$$\text{Tahun 2020} = \frac{100.400.000 - 89.200.000}{1.100.000} \times 100\% = 10,18\%$$

Dari hasil perhitungan diatas menunjukkan bahwa *quick ratio* di tahun 2019 sampai tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar 0,18. Hal ini dapat dikatakan bahwa Toko Agung mampu membayar hutang jangka panjangnya dengan jaminan aktiva lancar yang benar-benar likuid meskipun berada dibawah standar rasio yang telah ditetapkan.

## **PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Rasio *likuiditas* Toko Agung dan Toko Rezeki selama dua tahun terakhir (2019-2020) meningkat, ini disebabkan Toko Agung dan Toko Rezeki mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan seluruh aktiva lancar yang dimilikinya. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kinerja Toko Agung dari tingkat *likuiditas* dalam keadaan baik atau likuid.

### **B. Saran**

Untuk meningkatkan rasio *likuiditas* perusahaan harus mampu meningkatkan efisiensi yang tinggi dan efektif dalam memaksimalkan sumber-sumber pengelolaan aktivanya, sehingga jumlah aktiva akan tetap stabil dan tidak mengalami penurunan sehingga diharapkan nilai aktiva berbanding dengan nilai kewajibannya semakin baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anani, S,U. Dwiatmanto dan Z.A Zahroh. (2017). *Administrasi Bisnis: Analisis Manajemen Risiko Kredit Usaha Mikro (KUM) Dalam Meminimalisir Kredit Bermasalah. (Online). Vol. 42, No.1,*
- Bank Indonesia, (2013). *Peraturan Bank Indonesia No. 15/3PBI/2013 Pasal 1 Tentang Transparansi Kondisi Keuangan Bank Perkreditan Rakyat.* Jakarta.
- Darmawi, Herman. (2018). *Manajemen Perbankan.* Bumi Aksara: Jakarta.
- Hery, (2012). *Analisis Laporan Keuangan. Cetakan Pertama.* Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamidi. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif.* Malang: UMM Press
- Hasibuan, H. Malayu S.P. (2011). *Dasar-dasar perbankan.* Jakarta: Bumi Aksara
- Ismail, (2011). *Manajemen Perbankan.* Jakarta: Prenada Media..
- Kasmir.(2012). *Dasar-Dasar Perbankan. Edisi Revisi.* Jakarta: PT. Raja Grafindo
- Isamil, (2011). *Akuntansi Bank Teori dan Aplikasi Dalam Rupiah.* Jakarta: Prenada Media Group.
- Jacob, R,Q,P. Sabijono, H dan Tangkuman, S. (2014). *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan dan Penilaian Agunan Dalam Keputusan Pemberian Kredit Modal Kerja. (Online).* Jurnal Emba. Vol. 2, No. 3.
- Kasmir. (2012). *Manajemen Perbankan.* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2011). *Analisis Laporan Keuangan.* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2012). *Dasar-Dasar Perbankan. Edisi Revisi.* Jakarta: PT. Raja Grafindo
- Kasmir, (2014). *Manajemen Perbankan. Divisi Buku Perguruan Tinggi.* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir, (2014). *Dasar-dasar perbankan.* Jakarta: Rajawali Pers.

Kartikahadi, (2016). *Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK Berbasis IFRS. Cetakan pertama.* Ikatan Akuntans Indonesia

Nur, E,D dan Elim, I. (2015). *The Analysis Of The Financial In Supporting The Lending Decisison. (online).*

Jurnal Emba. Vol. 3, No. 2,  
<http://administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id>